

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jurusan akuntansi merupakan salah satu jurusan yang diminati dan memiliki peluang karir yang menjanjikan salah satunya menjadi akuntan publik. Menurut Ariyani & Jaeni (2022) profesi akuntansi adalah profesi yang paling banyak diminati dikalangan masyarakat, karena mampu bersaing di dunia global khususnya pada profesi akuntan publik. Secara umum, profil lulusan akuntansi dapat bekerja sebagai konsultan pajak, konsultan keuangan, akuntan publik, atau auditor eksternal, auditor internal, akuntan perusahaan, dan analisis keuangan. Pramana & Riningsih, (2022). Pada era globalisasi ini, mahasiswa harus menjadi lulusan berkualitas dan kompeten dengan keterampilan dan pengetahuan yang baik digunakan dalam kehidupan profesional. Menurut Suratman & Wahdi (2021) profesi akuntan sangat berperan penting dalam dunia bisnis. Sama halnya dengan profesi-profesi lainnya, profesi akuntan dituntut harus memiliki keahlian lebih dalam pada bidang akuntansi. Tidak hanya itu, profesi akuntan dituntut untuk mampu bertindak secara professional sesuai dengan etika profesionalisme audit.

Pada saat ini mengejar karir di bidang akuntansi sudah cukup berkembang. Mahasiswa memilih profesi yang berbeda sesuai dengan kriteria, setiap orang memutuskan untuk menjadi akuntan internal dan

menjadi auditor asing (Iftinan, 2018). Minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik dipengaruhi oleh banyak faktor yang diantaranya yaitu faktor penghasilan, pasar kerja, dan lingkungan kerja (Ariyani & Jaeni, 2022).

Penghasilan adalah Penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah dilakukan sebagai daya tarik untuk memuaskan karyawan (Ariyani & Jaeni, 2022). Penghargaan finansial berhubungan dengan suatu bentuk imbal balik atau upah yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang dilakukan atau output yang dihasilkan, yang dinilai sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada semua karyawan dan staff nya (Divina & Harti, 2023). Penghargaan finansial yang diterima oleh pekerja yang sesuai dengan usaha yang dilakukan oleh pekerja, menjadi kebutuhan berbasis dasar bagi kepuasan kerja. Oleh karena itu, penghargaan finansial yang tinggi dan sesuai dengan harapan mahasiswa, akan mempengaruhi pada keputusan minat mahasiswa akuntansi untuk memutuskan pilihan karirnya sebagai akuntan publik Marbun & Pasaribu, (2021). Hal ini sejalan dengan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) pada elemen sikap, yang mencakup pandangan tentang pekerjaan akuntan publik, serta keuntungan, kerugian, dan kepuasan yang diharapkan dari karir tersebut. Semakin tinggi pendapatan, maka semakin besar kemungkinan mahasiswa akuntansi memandang perilaku itu sebagai sesuatu yang menguntungkan dan membuat profesi akuntan publik terlihat lebih menjanjikan secara finansial, sehingga meningkatkan minat

untuk mengejar karir di bidang ini.

Pasar kerja merupakan aspek penting ketika memilih suatu profesi. Kemudahan dalam mencari peluang karir dan tersedianya karir di pasar kerja dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir. Pertimbangan pasar kerja dapat berupa tersedianya lapangan pekerjaan atau akomodasi untuk mengakses lowongan pekerjaan (loker). Pekerjaan yang mempunyai pasar kerja yang secara bebas akan lebih banyak diminati daripada pekerjaan yang memiliki pasar kerja kesempatannya kecil. Ariyani & Jaeni (2022) Semakin luas peluang untuk mendapatkan pekerjaan serta semakin besarnya permintaan terhadap pekerjaan Febriansyah *et al.*, (2022). Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu hal yang menjadi bahan pertimbangan seseorang ketika memilih dan menentukan sebuah pekerjaan karena setiap pekerjaan memiliki sebuah peluang serta kesempatan yang berbeda-beda (Qothrunnada & Zakiy, 2022). Dalam *theory of planned behavior* (TPB) di elemen kontrol perilaku yaitu yang dirasakan berkaitan dengan sejauh mana mahasiswa merasa memiliki kemampuan dan sumber daya untuk mengejar karir sebagai akuntan publik, serta persepsi tentang kendala-kendala yang mungkin dihadapi. Faktor-faktor seperti tingkat persaingan di pasar kerja, ketersediaan peluang magang atau pelatihan, serta persyaratan kualifikasi, dapat mempengaruhi kontrol perilaku yang dirasakan.

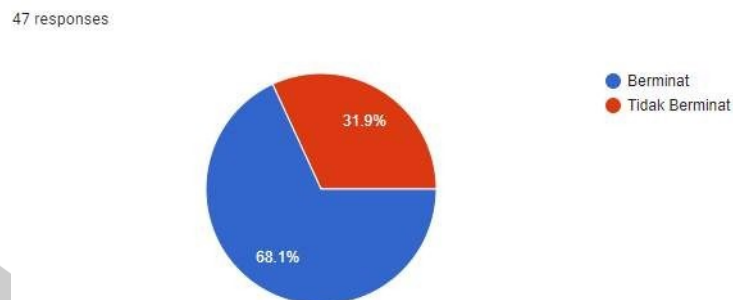
Lingkungan kerja merupakan kondisi dalam bekerja yang meliputi sifat pekerjaan tersebut seperti pekerjaan yang rutin, pekerjaan yang atraktif

dan pekerjaan yang sering lembur, selain itu tekanan dalam pekerjaan dan persaingan antar pekerja merupakan faktor dari lingkungan kerja (Febriansyah *et al.*, 2022) Profesi akuntan publik lebih banyak dituntut untuk menghadapi tantangan karena dengan berbagai macam variasi jasa yang diberikan oleh klien dapat menimbulkan tekanan kerja untuk mencapai hasil sempurna (Wijaya, 2018). Lingkungan kerja yang memadai bagi karyawan dapat meningkatkan kinerja. Sebaliknya, lingkungan kerja yang tidak memadai akan dapat menurunkan kinerja dan akhirnya menurunkan motivasi kerja karyawan. Oktaviani *et al.*, (2020). Faktor lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi dikarenakan hubungan *theory of planned behavior* (TPB) di elemen kontrol perilaku yaitu kontrol perilaku yang dirasakan berkaitan dengan sejauh mana mahasiswa merasa memiliki kendali atas pilihan karir dalam lingkungan kerja tertentu. Faktor-faktor seperti peluang kerja, dukungan organisasi untuk pengembangan keterampilan, dan kebijakan perusahaan tentang promosi serta penghargaan dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa tentang kontrol yang mereka miliki atas pilihan karir.

Pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia semakin meningkat mulai tahun 2022 sampai 2024, hal ini diperoleh dari sumber data Akuntan publik Indonesia (IAPI). Pada tahun 2022 ke tahun 2023 penambahan sebanyak 48 akuntan (1.450 akuntan menjadi 1.498 akuntan), pada tahun 2023 sampai 2024 penambahan sebanyak 93 akuntan (1.498 akuntan menjadi 1.591). Fenomena ini menunjukkan bahwa mahasiswa

akuntansi memiliki ketertarikan untuk bekerja sebagai akuntan publik.

Fenomena minat mahasiswa akuntansi yang ada di Universitas Hayam Wuruk Perbanas dalam memilih karir sebagai akuntan publik menyatakan sebagai tabel berikut:



Sumber: Data kuesioner (2023)

Gambar 1.1
Jumlah Data Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan data diatas terdapat 68,1% mahasiswa akuntansi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas yang berminat berkarir sebagai akuntan publik dan yang tidak berminat ada 31,9%. Fenomena ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas memiliki ketertarikan untuk berkarir sebagai akuntan publik. Penelitian yang dilakukan Qothrunnada & Zakiy, (2022) menyatakan penghasilan dan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam karir menjadi akuntan publik sedangkan di beberapa penelitian menyatakan bahwa penghasilan dan pasar kerja berpengaruh positif signifikan. Sifat pekerjaan profesional tidak secara parsial mempengaruhi minat mahasiswa dalam bekerja sebagai akuntan. Disisi lain, aspek pasar kerja dan lingkungan kerja turut mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan. Amirullah &

Martadinata, (2022). Melalui fenomena dan adanya gap hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini melakukan pengujian yaitu dengan judul **“Pengaruh Penghasilan, Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Bekerja di Kantor Akuntan Publik”**.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah besarnya penghasilan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di kantor akuntan publik?
2. Apakah pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di kantor akuntan publik?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor penghasilan mempengaruhi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di kantor akuntan publik.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pasar kerja mempengaruhi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di kantor akuntan publik.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah lingkungan kerja

mempengaruhi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di kantor akuntan publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan wawasan bagi peneliti mengenai faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi bekerja di kantor akuntan publik.

2. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi manfaat dan motivasi bagi mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik dan yang berencana meneliti penelitian yang sama di masa depan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini memiliki lima bab yang terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan gambaran yang memberikan pola pikir dasar untuk keseluruhan termasuk latar belakang, identifikasi masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, rencana penelitian, dan sistem penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan disajikan mengenai penelitian terdahulu yang digunakan

sebagai bahan rujukan dan perbandingan dalam menunjang penelitian dan konsep yang relevan untuk membahas permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai gambaran subjek penelitian yang sudah diteliti, serta menjelaskan analisis data dan pembahasan hasil yang dirumuskan pada penelitian ini.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dari penelitian dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran penelitian untuk peneliti selanjutnya.